

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dalam penelitian ini yaitu situs *e-commerce* Lazada.

Subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa yang pernah melakukan pembelian produk di Lazada baik itu melalui *website* maupun aplikasi *smartphone*. Setting penelitian dilakukan pada mahasiswa FEB UMY.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya didapatkan melalui pernyataan yang sudah disusun dan diatur, penelitian ini dikelompokkan dalam jenis data primer karena peneliti mengambil data secara langsung dari narasumber. Desain penelitian ini adalah kausal yaitu meneliti sebab akibat dari suatu fenomena yang sedang terjadi, dan pengambilan datanya menggunakan survei dengan responden yang sudah ditentukan.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *non probability sampling* adalah teknik sampel dimana setiap responden yang telah memenuhi kriteria populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini metode *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan syarat-syarat tertentu.

Syarat untuk menjadi responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah melakukan pembelian produk di Lazada baik melalui aplikasi pada *smartphone* maupun *website* selama enam bulan terakhir.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data tersebut harus dapat dipercaya dan akurat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner *online*, yaitu dengan memberikan *link* formulir kepada responden melalui *group Line* kelas dan juga *group Line* angkatan yang berisi pertanyaan terstruktur yang terkait dengan penelitian menggunakan *google form*.

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) dalam pengambilan jumlah sampel yaitu ukuran sampel lebih dari tiga puluh dan kurang dari lima ratus, oleh karena itu peneliti berencana menentukan jumlah sampel sebanyak seratus responden.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) variabel adalah segala sesuatu yang dapat menerima sembarang nilai. Dalam penelitan ini terdapat dua variabel:

##### **1. Variabel Independen**

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kepercayaan, kemudahan dan kualitas informasi.

##### **a. Kepercayaan**

Menurut Setiadi (2010) kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Kepercayaan merupakan salah satu dari faktor psikologis dalam mempengaruhi perilaku konsumen. Dalam transaksi secara *online*, kepercayaan muncul ketika salah satu pihak yang terlibat telah mendapat kepastian dari pihak lainnya, serta mau dan bisa memberikan kewajibannya.

**b. Kemudahan**

Menurut Wahyuni (2017) kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Faktor kemudahan ini terkait dengan bagaimana operasional bertransaksi secara *online*.

**c. Kualitas Informasi**

Menurut Alhasanah (2014) kualitas informasi ialah kualitas yang berkaitan dengan jumlah, isi *website*, kesesuaian, akurasi, bentuk informasi dan relevansi tentang produk atau jasa pada *website* yang ditunjukkan pengguna tentang produk dan jasa yang ditawarkan pada sebuah *website*.

**2. Variabel Dependen**

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) Variabel dependen adalah variabel utama dalam penelitian. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan salah satu tahap dalam proses keputusan pembelian dimana konsumen membuat keputusan untuk membeli.

**Tabel 3. 1.****Indikator Variabel**

Nama Variabel	Indikator	Sumber
Kepercayaan (X1)	Dapat dipercaya Keamanan akun Pengiriman Produk Kesesuaian	Hardiawan (dalam Wahyuni, 2017)
Kemudahan (X2)	Kemudahan pencarian Kemudahan transaksi Kemudahan pemesanan Kemudahan akses	Hardiawan (dalam Wahyuni, 2017)
Kualitas Informasi (X3)	Keterbaruan informasi Kesesuaian informasi Keakuratan informasi Informasi transaksi	Hardiawan (dalam Wahyuni, 2017)
Keputusan Pembelian (Y)	Kesesuaian kebutuhan Pencarian informasi Perbandingan harga Rencana pembelian	Hardiawan (dalam Wahyuni, 2017)

**F. Metode Analisis**

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, karena jenis data yang digunakan adalah kualitatif, maka analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data penelitian ke dalam bentuk angka dengan menggunakan rasio (*ratio scale*) dan skala *likert* dengan lima tingkat jawaban, dengan kriteria yaitu:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = N (Netral)

4 = S (Setuju)

5 = SS (Sangat Setuju)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 16. Alasan penggunaan alat analisis regresi linear berganda adalah karena kemudahan penggunaannya. Disamping itu, alasan penggunaan alat analisis regresi SPSS 16 adalah karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana hal tersebut cocok untuk digunakan alat analisis regresi SPSS 16.

#### **G. Uji Kualitas Instrumen**

Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan harus diuji dahulu kualitasnya. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) Menguji kualitas data penelitian dapat diuji dan dievaluasi melalui dua uji:

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah alat yang digunakan itu benar untuk menguji konstruk yang kita ukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor tiap pertanyaan dengan skor total. Menurut Ghazali (2011) jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator  $< 0,05$  maka dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) Uji reliabilitas merupakan uji konsistensi suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini diuji dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

## H. Analisis Data

Setelah data dari kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, teknik menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Rahmawati dkk. (2016) pada regresi linear berganda terdapat lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini memerlukan kajian berbagai macam variabel yang bisa mempengaruhi satu variabel lain, maka pilihan analisis regresi berganda akan bermanfaat.

Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

b<sub>0</sub> = Konstanta regresi

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kepercayaan

$X_2$  = Kemudahan

$X_3$  = Kualitas Informasi

$e$  = 0

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima, tetapi jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Uji F juga dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus F tabel =  $F(k ; n-k)$

Keterangan k : Jumlah variabel X

n : Jumlah sampel

## 3. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variabel dependen. Pengujian melalui uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan indikator signifikansi 0,05, jika signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, namun jika signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Uji t juga dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$\text{Rumus t tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan  $\alpha$  : Signifikansi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel X

#### **4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2011) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.